

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu memiliki peran penting dalam menciptakan kedalaman pesan dan emosi yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Secara umum, makna denotasi memberikan gambaran langsung atau fakta dalam lirik, sementara makna konotasi menambahkan nuansa rasa, simbol, dan interpretasi yang lebih personal bagi pendengar. Dalam konteks kehidupan, lagu menjadi media ekspresi yang mampu merepresentasikan pengalaman manusia seperti cinta, kehilangan, harapan, dan pencarian jati diri, semua itu tidak bisa disampaikan hanya dengan makna lugas, tetapi butuh makna yang lebih dalam secara emosional. Secara khusus, dalam album *“Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya”* Nadin Amizah menggunakan kedua jenis makna ini secara seimbang untuk menyampaikan pesan tentang penerimaan diri dan perjalanan emosional secara halus namun menyentuh. Hal ini membuktikan bahwa bahasa dalam lagu bukan sekadar hiburan, tetapi juga sarana refleksi kehidupan yang kaya akan nilai sastra dan bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode padan referensial pada lirik lagu di album Nadin Amizah *“Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya”*, dihasilkan 150 data dengan rincian 46 data makna denotasi, 48 data yang mengandung makna konotasi positif, 38 data dengan makna konotasi negatif, dan 18 data dengan makna konotasi netral. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Nadin Amizah kaya akan makna yang beragam. Dominasi makna konotasi, baik positif maupun negatif, menunjukkan bahwa lirik-lirik tersebut tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung (denotasi), tetapi juga mengandung nuansa emosional dan interpretatif yang lebih dalam. Dengan 48 data yang mengandung makna konotasi positif, lirik-lirik ini cenderung memberikan pesan yang optimis dan inspiratif. Sebaliknya, 38 data dengan makna konotasi negatif menunjukkan adanya refleksi terhadap pengalaman atau perasaan yang lebih kompleks dan menyentuh tema kesedihan atau

kekecewaan. Makna konotasi netral yang berjumlah 18 data menunjukkan bahwa ada juga elemen-elemen dalam lirik yang bersifat deskriptif tanpa muatan emosional yang kuat.

Modul ajar teks puisi kelas 10 yang telah dikembangkan menunjukkan kelayakan penggunaan yang sangat baik dengan nilai 89,5. Penilaian ini mencerminkan kualitas materi yang disajikan, serta relevansinya dalam konteks pembelajaran sastra. Hasil analisis makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Nadin Amizah "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" menunjukkan bahwa modul ini efektif dalam membantu siswa memahami dan menginterpretasikan puisi secara mendalam. Dengan pendekatan yang sistematis, siswa dapat lebih mudah menangkap nuansa dan pesan yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Oleh karena itu, modul ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menghargai karya sastra, serta memperkaya pengalaman belajar mereka.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penambahan wawasan dalam kajian makna denotasi dan konotasi dalam teks lirik lagu, yang dapat dijadikan referensi dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi teks puisi untuk siswa kelas X SMA. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam memahami makna dalam karya sastra.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, bagi pembaca, penelitian ini memungkinkan mereka untuk memahami makna lirik lagu secara lebih mendalam dari segi denotasi dan konotasi, sehingga memperkaya pengalaman estetik mereka. Kedua bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar yang relevan dan menarik untuk memperkenalkan konsep denotasi dan konotasi kepada siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Terakhir, penelitian ini juga berfungsi sebagai referensi bagi

peneliti lain yang ingin mengkaji makna dalam teks lirik lagu atau karya seni lainnya.

C. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup analisis yang hanya berfokus pada makna denotatif dan konotatif, sehingga belum menggali secara menyeluruh aspek gaya bahasa maupun latar sosiokultural yang melatarbelakangi penciptaan lirik lagu. Selain itu, pemanfaatan hasil analisis dalam modul ajar belum diuji secara empiris di kelas, sehingga efektivitasnya masih bersifat teoritis. Penelitian ini juga belum melibatkan perspektif siswa atau guru sebagai pengguna modul, yang seharusnya dapat memperkaya hasil dan relevansi pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan multidisipliner serta melakukan uji coba implementasi modul di lingkungan pembelajaran nyata. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan aplikatif dalam mendukung inovasi pembelajaran bahasa di sekolah.